

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMBAK WEDI SURABAYA

Ridha Cahya Prakhasita

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

eridhaprakhasita@gmail.com

Pendahuluan: *Stunting* merupakan salah satu bentuk gizi kurang yang ditandai dengan indikator tinggi badan menurut umur. Indikator TB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tambak Wedi. **Metode:** Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting*. Responden dalam penelitian ini sejumlah 85 responden, yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola pemberian makan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *stunting*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan balita diukur tinggi badan dengan menggunakan *microtoise* dan dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*z-score*). Data dianalisa menggunakan uji *Spearman's Rho* dengan signifikansi $\alpha=0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan ($p=0,002$; $r=0,326$). **Diskusi:** Hubungan yang terjadi adalah hubungan yang lemah dan hubungan antar variabel tersebut searah artinya semakin baik pola pemberian makan maka tingkat kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya akan berkurang sehingga pola pemberian makan harus ditingkatkan. Oleh karena itu, perawat maupun tenaga kesehatan yang lain harus meningkatkan promosi kesehatan tentang pola pemberian makan yang baik untuk balita.

Kata kunci : *Stunting*, balita, pola pemberian makan

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF FEEDING PATTERN WITH *STUNTING* INCIDENT TODDLER AGED 12-59 MONTHS IN TAMBAK WEDI HEALTH CENTER SURABAYA

Ridha Cahya Prakhasita

Faculty of Nursing, Universitas Airlangga

eridhaprakhasita@gmail.com

Introduction: *Stunting* is a kind of malnutrition characterized by height body indicators based on age. The TB / U indicator provides an indication of the chronic nutritional problems as a result of long-standing conditions. The aim of this study is to determine the relationship between the feeding patterns and the *stunting* incident of toddler aged 12-59 months in Tambak Wedi Health Center area. **Methods:** This study used a correlational research with *cross-sectional approach*. The population was derived from the mothers who have *stunting* toddlers. There was a total of 85 respondents that selected based on *purposive sampling* technique. The independent variables were the feeding patterns. The dependent variable used was the *stunting*. The data collection was collected using the questionnaires and the toddler's height was measured by using *microtoise*, then converted into standardized values (*z-score*). The data were analyzed using *Spearman's Rho* test with a significance of $\alpha = 0.05$. **The results** showed there was a significant relationship between the feeding patterns and the *stunting* incident on toddler aged 12-59 months ($p = 0.002$; $r=0,326$). **Discussion:** The relation occurs as a weak relationship. The relationship between those particular variables is in the same direction. It means that the better of feeding pattern on the toddler, then the more decrease the *stunting* incident level in Tambak Wedi Health Center Surabaya. Therefore, nurses or other health workers should increase health promotion of well feeding pattern for toddlers.

Keywords: feeding patterns, toddlers , *Stunting*